

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian yaitu untuk mengungkapkan, menggambarkan, menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya. Metode penelitian akan mengarahkan penelitian pada tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2019:35) metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel secara mandiri baik hanya satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel lain. Metode penelitian deskriptif untuk menjelaskan bagaimana kepemimpinan transformasional, disiplin kerja, dan kinerja karyawan di PT Masadenta.

Pada penelitian metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif. Metode penelitian verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang diteliti. Metode verifikatif di sini digunakan untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Masadenta baik secara simultan dan parsial.

## 3.2 Definisi Variabel Dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:38) variabel adalah atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian terdapat variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Masadenta, masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

### 3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:38). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat dengan simbol X (Sugiyono, 2019:39). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja.

##### a. Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ )

Robbins & Judge (2017:249) menyatakan bahwa “*transformational leaders inspire followers to transcend their self-interests for the good of the organization and can have an extraordinary effect on their followers*”.

b. Disiplin Kerja ( $X_2$ )

Strauss & Sayles (2018:53) menyatakan bahwa disiplin kerja adalah *“an employee's attitude and behavior to comply with and adjust the regulations that apply in the organization based on self-awareness.”*

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dengan simbol Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai.

a. Kinerja Karyawan (Y)

Robbins (2018:446) menyatakan bahwa kinerja karyawan adalah *“something that is influenced by several variables such as attitude, personality, abilities, and group norms.”*

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan dan mengacu pada teori, maka peneliti menetapkan definisi dan indikator yang sesuai dengan kondisi dan situasi kepemimpinan transformasional, disiplin kerja, dan kinerja karyawan di PT Masadenta, untuk lebih memberikan gambaran terhadap hasil penelitian, maka perlu dibuat operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel merupakan pedoman bagi pembuatan kuesioner guna memperoleh data akurat responden dari karyawan PT Masadenta.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang akan diteliti, yaitu: kepemimpinan transformasional ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), dan kinerja karyawan (Y).

Berikutnya akan disajikan tabel mengenai operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p><b>Kepemimpinan Transformasional (X<sub>1</sub>)</b></p> <p><i>Transformational leaders inspire followers to transcend their self-interests for the good of the organization and can have an extraordinary effect on their followers.</i></p> <p>Robbins &amp; Judge (2017:249)</p>	<i>Idealized Influence</i>	Kemampuan pimpinan menciptakan suasana nyaman	Tingkat kemampuan pimpinan menciptakan rasa nyaman	Ordinal	1
		Kemampuan pimpinan menumbuhkan rasa hormat karyawan	Tingkat kemampuan pimpinan menumbuhkan rasa hormat karyawan	Ordinal	2
		Kemampuan pimpinan membuat karyawan merasa bangga menjadi rekan sekerjanya	Tingkat kemampuan pimpinan membuat karyawan merasa bangga menjadi rekan kerjanya	Ordinal	3
	<i>Inspirational Motivation</i>	Kemampuan Pemimpin meginspirasi karyawan	Tingkat kemampuan pimpinan menginspirasi karyawan	Ordinal	4
		Kemampuan pimpinan memotivasi karyawan	Tingkat kemampuan pimpinan memotivasi karyawan	Ordinal	5
		Kemampuan pimpinan mengkomunikasikan visi dan misi organisasi	Tingkat kemampuan pimpinan mengkomunikasikan visi dan misi organisasi	Ordinal	6
	<i>Intellectual Stimulation</i>	Kemampuan pimpinan mendorong kreatifitas karyawan untuk melakukan inovasi	Tingkat Kemampuan pimpinan mendorong kreatifitas karyawan untuk berinovasi	Ordinal	7
		Kemampuan pimpinan menunjukkan cara-cara baru	Tingkat kemampuan pimpinan menunjukkan cara-cara baru	Ordinal	8

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
		menghadapi masalah	menghadapi masalah			
		Kemampuan pimpinan mendorong karyawan mengekspresikan ide dan pendapat	Tingkat kemampuan pimpinan mendorong karyawan mengekspresikan ide dan pendapat	Ordinal	9	
	<i>Individual Consideration</i>	Pribadi pimpinan terhadap karyawan	Tingkat perhatian pimpinan terhadap karyawan	Ordinal	10	
		Perhatian Pimpinan untuk mewujudkan keinginan dan kebutuhan karyawan	Tingkat perhatian pimpinan untuk mewujudkan keinginan dan kebutuhan karyawan	Ordinal	11	
		Perhatian pimpinan pada kelalaian karyawan	Tingkat perhatian pimpinan pada kelalaian karyawan	Ordinal	12	
	<b>Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>)</b> <i>Work discipline is an employee's attitude and behavior to comply with and adjust the regulations that apply in the organization based on self-awareness.</i>  Strauss & Sayles (2018:53)	Kehadiran	Kehadiran di kantor	Tingkat kehadiran karyawan di kantor	Ordinal	13
Alasan yang jelas ketika tidak dapat hadir			Tingkat alasan yang jelas dari karyawan ketika tidak dapat hadir	Ordinal	14	
Penggunaan Jam Kerja		Jam masuk kerja	Tingkat jam masuk sesuai peraturan	Ordinal	15	
		Jam pulang	Tingkat pulang kerja sesuai peraturan	Ordinal	16	
		Jam istirahat yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku	Tingkat jam istirahat yang sesuai dengan peraturan	Ordinal	17	
Tanggung Jawab		Melakukan pekerjaan sesuai dengan jabatan dan tugas	Tingkat melakukan pekerjaan berdasarkan jabatan dan tugas	Ordinal	18	
		Tanggung jawab dalam bekerja	Tingkat tanggung jawab dalam bekerja	Ordinal	19	
		Aturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan dalam perusahaan	Tingkat ketaatan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam perusahaan	Ordinal	20	
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>		Kualitas Kerja	Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam bekerja	Ordinal	21
			Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	22

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<i>Employee performance is something that is influenced by several variables such as attitude, personality, abilities, and group norms.</i>  Robbins (2018:446)		Hasil kerja	Hasil yang di dapat dari pekerjaan karyawan	Ordinal	23
	Kuantitas kerja	Kecepatan	Tingkat kecepatan pekerjaan karyawan	Ordinal	24
		Kemampuan	Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	25
	Tanggung jawab	Tanggung Jawab Hasil kerja	Tingkat tanggung jawab hasil kerja	Ordinal	26
		Mengambil keputusan	Tingkat tanggung jawab pengambilan keputusan	Ordinal	27
	Kerjasama	Jalinan kerjasama	Mampu menjalin kerjasama dengan karyawan lain	Ordinal	28
		Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam organisasi	Ordinal	29
	Inisiatif	Berfikir positif yang lebih baik	Tingkat karyawan berfikir positif secara rasional	Ordinal	30
		Mewujudkan kreatifitas	Tingkat kreatifitas mengerjakan tugas.	Ordinal	31
		Pencapaian prestasi	Tingkat prestasi karyawan	Ordinal	32

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

### 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek yang diteliti dan dapat membantu dalam pengolahan data untuk memecahkan masalah penelitian untuk memudahkan penelitian, menggunakan sampel dalam pengolahan datanya. Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran atau merupakan keseluruhan objek penelitian. Sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu.

### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), mendefinisikan populasi sebagai berikut, populasi adalah wilayah atau generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan di PT Masadenta sebanyak 85 orang karyawan yang terbagi ke dalam beberapa bidang/divisi. Berikut ini akan disajikan tabel mengenai karyawan PT Masadenta dari tiap divisi:

**Tabel 3.2**  
**Karyawan PT Masadenta**

No	Bidang/Divisi	Jumlah Karyawan
1	Manajemen	6 Orang
2	Administrasi	8 Orang
3	Keuangan	7 Orang
4	Pemasaran	21 Orang
5	Personalia	11 Orang
6	Operasional	15 Orang
7	Koordinator	17 Orang
Total		85 Orang

Sumber: PT Masadenta

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui terdapat beberapa bidang/divisi yang ada di PT Masadenta, seperti bidang manajemen, administrasi, keuangan, dan sebagainya dengan total keseluruhan karyawan adalah 85 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara atau prosedur tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap dapat menggambarkan populasi secara tepat. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel yaitu bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Seluruh anggota populasi di dalam penelitian ini dijadikan sampel, karena jumlahnya yang kurang dari 100. Menurut Sugiyono (2019:134) penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2019:135) Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non-probability Sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Non-probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2019:131), *non-probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (karyawan) populasi untuk dipilih sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan metode *Non-probability Sampling*.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. (Sugiyono, 2019:137) menyebutkan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua, yang akan dijelaskan pada halaman berikutnya:



## 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:114), data primer adalah data atau yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada karyawan PT Masadenta. Mulai dari pengamatan jam masuk kantor para pegawai, jam istirahat yang digunakan para karyawan. Menurut Sugiyono (2019:203) obeservasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.

### b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan karyawan di PT Masadenta mulai dari cara bekerja para karyawan, masalah yang sering dihadapi para karyawan. Menurut Sugiyono (2019:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

### c. Kuesioner (*Questionnaire*)

Kuesioner akan diberikan kepada karyawan di PT Masadenta Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan

penelitian. Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data dari responden.

## 2. Data Sekunder.

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau melalui pihak lain. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumen) yang dapat dipublikasikan atau tidak dapat dipublikasikan. Adapun cara yang dilakukan dalam teknik pengambilan data sekunder adalah dengan penelitian kepustakaan dengan penjelasan sebagai berikut:

### a. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu literatur, buku, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan objek.

## 3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Total instrumen penelitian didasarkan pada total variabel

penelitian yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner penelitian perlu diuji keabsahan dan konsistensi atau ketepatannya, sebab fenomena sosial itu cepat berubah dan sulit dicari kesamaannya. Adapun uji instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan alat untuk menunjukkan derajat ketepatan dan kesesuaian antara objek dengan data yang telah dikumpulkan. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019:175). Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrumen yang dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir instrumen dengan skor totalnya.

Terdapat metode untuk mencari nilai korelasi, metode tersebut digunakan untuk menguji validitas. Penelitian ini menggunakan metode pearson product moment dengan rumus berikut ini:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2) - (\sum X)^2 - (n\sum Y)^2 - (n(\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

= Koefisien korelasi product moment

X = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

Y = Skor total instrumen

- n = Jumlah responden dalam uji instrumen
- $\Sigma X$  = Jumlah hasil pengamatan variabel X
- $\Sigma Y$  = Jumlah hasil pengamatan variabel Y
- $\Sigma XY$  = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y
- $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas akan diuraikan berikut ini:

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

Syarat minimum untuk suatu butir instrumen atau pernyataan dianggap valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,300 ke atas (Sugiyono, 2019:180). Berdasarkan hal tersebut, semua instrumen atau pernyataan yang memiliki tingkat korelasi di bawah 0,300 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada judul *item-Total Statistic*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan ukuran mana yang dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan ukuran mana yang harus

dilakukan jika dilakukan pengukuran 2 (dua) kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019:185).

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada persetujuan-persetujuan yang sudah memenuhi uji validitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *split-half* yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pada item pernyataan yang ganjil dengan total skor pernyataan yang genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus-rumus *spearman brown*.

Berkenaan dengan hal tersebut peneliti melampirkan rumus-rumus untuk pengujian reliabilitas pada uraian berikutnya:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap perolehan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{AB} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n\sum A^2 - (\sum A)^2)(n\sum B^2 - (\sum B)^2))}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi produk moment  
 A = Variabel nomor ganjil  
 B = Variabel nomor genap  
 $\sum A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\Sigma B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\Sigma A2$  = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\Sigma B2$  = Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\Sigma AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi spearman berikut:

$$r = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r$  = Nilai reliabilitas

$r_b$  = Korelasi pearson product moment antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,700

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen (*hitung*), kemudian nilai reliabilitas instrumen (*hitung*) tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata sehingga akan memunculkan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen atau pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen atau pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda). Suatu alat ukur diketahui andal tidaknya menggunakan pendekatan secara statistika, yaitu

melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,700 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2019:206) mengatakan analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidak fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.. Di mana variabel  $X_1$  (kepemimpinan transformasional), variabel  $X_2$  (disiplin kerja), dan variabel  $Y$  (kinerja karyawan), setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda. Pada halaman berikutnya akan disajikan tabel mengenai alternatif jawaban skala likert:

**Tabel 3.3**  
**Alternatif Jawaban Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2019:160)

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat alternatif jawaban dan bobot nilai untuk item-item instrumen pada kuesioner. Bobot nilai ini agar memudahkan bagi responden untuk menjawab pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Analisis ini juga menggambarkan jawaban responden dari kuesioner yang diajukan. Pada bagian ini penyusun akan menganalisa data tersebut satu persatu yang didasarkan pada jawaban responden yang dihimpun berdasarkan koesioner yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independent dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudia disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Mendeskripsikan data dari setiap variabel peneltian dilakuka dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan skor variabel penelitian. Menetapkan skor rata-rata maka jumlah kuesioner dibagi jumlah pertanyaan dikalikan jumlah responden. Berikutnya akan peneliti sajikan rumus perhitungan skor rata-rata pada kuesioner:

$$\frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}} = \text{Skor Rata-Rata}$$



Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden yang akan didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Keterangan:

Nilai tertinggi = 5

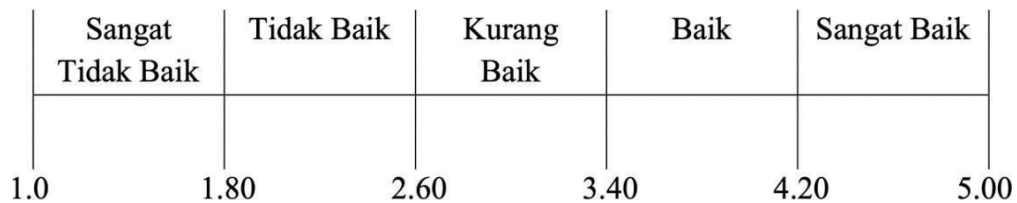
Nilai terendah = 1

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka dapat ditentukan kategori skala sebagai berikut:

1. Jika memiliki kesesuaian 1,00 - 1,80: Sangat Tidak Baik
2. Jika memiliki kesesuaian 1,81 - 2,60: Tidak Baik
3. Jika memiliki kesesuaian 2,61 - 3,40: Kurang Baik
4. Jika memiliki kesesuaian 3,41 - 4,20: Baik
5. Jika memiliki kesesuaian 4,21 - 5,00: Sangat Baik

Berikutnya akan disajikan garis kontinum yang menggambarkan ke lima jenjang interval di atas:



Sumber: Sugiyono (2019:148)

**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

### **3.6.2 Analisis Verifikatif**

Menurut Sugiyono (2019:53) analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori, dan penelitian akan menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan menguji kebenaran hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan statistik.

#### **3.6.2.1 *Method Of Succesive Interval* (MSI)**

Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner berupa ordinal perlu ditransformasi menjadi interval, karena penggunaan analisis linier berganda data yang telah diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Method Of Succesive Interval*).

Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi Pearson, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Berdasarkan hal tersebut, jika hanya terdapat data berskala ordinal; maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur tersebut. Kecuali jika kita menggunakan prosedur, seperti korelasi Spearman yang mengujikan data berskala ordinal; maka kita tidak perlu mengubah data yang sudah ada tersebut. Langkah-langkah menganalisis data dengan menggunakan MSI pada halaman berikutnya:

1. Tentukan frekuensi tiap skor penilaian. Semua item pertanyaan dihitung frekuensi jawabannya, berapa responden yang menjawab untuk mendapatkan masing-masing skor 1,2,3,4, dan 5.
2. Ambil data ordinal hasil kuesioner.
3. Tentukan proporsi (p) tiap skor jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan keseluruhan responden.
4. Tentukan proporsi (p) tiap skor jawaban secara komulatif.
5. Hitung nilai Z untuk setiap proporsi komulatif dan tiap skor dengan menggunakan table distribusi normal.
6. Tentukan nilai densitas yang diambil dai nilai Z untuk setiap skor dengan menggunakan table densitas.
7. Tentukan nilai skala (NS) untuk setiap nilai Z dengan rumus:

$$NS = (A-B) / (C-D)$$

Keterangan:

A = Nilai densitas pada skor sebelum skor yang diamati

B = Nilai densitas pada skor yang diamati

C = Nilai profitabilitas komulatif pada skor yang diamati

D = Nilai profitabilitas pada skor sebelum diamati

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$NT = NS + (1 + [Nsmin])$$

Di mana [Nsmin] adalah harga mutlak yang paling kecil dari skor yang tersedia.

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yaitu alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidak adanya hubungan). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen antar variabel  $X_1$  (kepemimpinan transformasional) dan  $X_2$  (disiplin kerja) terhadap  $Y$  (kinerja karyawan). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus pada uraian berikutya:

$$Y = + 1 + 2 +$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja Karyawan

= Konstanta

$X_1$  = Variabel Bebas (Kepemimpinan Transformasional)

$X_2$  = Variabel Bebas (Disiplin Kerja)

$1$  dan  $2$  = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

$e$  = *Error* atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi kinerja karyawan, selain kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja

### 3.6.2.3 Analisis Kolerasi Berganda

Analisis kolerasi berganda merupakan analisi yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ). Keeratan hubungan dapat dinyatakan dengan istilah Koefisienkorelasi.

Koefisien korelasi merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi. Adapun rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$r = \frac{JK_{\text{regresi}}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi berganda

$JK_{\text{regresi}}$  = Jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total korelasi

Berdasarkan nilai  $r$  yang diperoleh maka dapat dihubungkan  $-1 < r < 1$  sebagai berikut:

- Apabila  $r = 1$ , artinya terdapat hubungan positif antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ .
- Apabila  $r = -1$ , artinya terdapat hubungan negatif antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ .
- Apabila  $r = 0$ , artinya terdapat hubungan korelasi

**Tabel 3.4**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019:278)

### 3.6.2.4 Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya pengaruh  $X_1$  (Kepemimpinan Transformasional) dan  $X_2$  (Disiplin Kerja) terhadap

variabel Y (kinerja karyawan). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

Kd = Nilai koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat dari koefisien ganda

### 3.6.2.5 Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase  $X_1$  (kepemimpinan transformasional) dan  $X_2$  (disiplin kerja) terhadap variabel Y (kinerja karyawan). Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mengetahui seberapa persentase dengan menggunakan rumus koefisien determinasi secara parsial sebagai berikut:

$$Kd = x \text{ zero order} \times 100\%$$

Di mana:

$\beta$  : Beta (*standardized coefficient value*)

*Zero Order* : Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Baik simultan maupun parsial, jika nilai koefisien determinasi sama dengan 1 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y dikategorikan kuat. Sedangkan jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y dikategorikan lemah.

### **3.7 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam item atau pertanyaan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel kepemimpinan transformasional, disiplin kerja terhadap kinerja karyawan yang sesuai dengan operasionalisasi variabel penelitian.

Kuesioner ini bersifat tertutup, di mana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan seperti adanya pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden tinggal memilih kolom yang tersedia dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada PT Masadenta di Jalan Sumedang No. 10, Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 5 Juli 2023 sampai dengan selesai.